KEBIJAKAN BKKBN dalam MENINGKATKAN KESEHATAN REPRODUKSI ANAK & REMAJA sebagai CALON PUS BERKUALITAS

Disampaikan oleh:
dr. Hasto Wardoyo, SpOG (K. Fer)
KEPALA BKKBN

Webinar Nasional " Promosi Kesehatan Reproduksi Bagi Komunitas Remaja"
21 Juli 2020

BKKBN
Harus Berubah

Era Baru
Cara Baru
Untuk
Generasi Baru

- **Manusia sebagai obyek pembangunanNYA BERUBAH**
- **Khalayak utama program BKKBN saat ini adalah:**
  - **Generasi X**
  - **Millenials**
  - **Zillenial**
- **Lebih Fokus pada millennials (usia 15-39 th)**
  - ***Generasi ini sangat berbeda*** dengan generasi sebelumnya, (dalam konsep diri, konsep hidup, dan penggunaan teknologi).
  - **Dari jumlah 265 juta penduduk yang telah tercatat, terdapat 81 juta merupakan generasi millenials**
- **Pendekatan untuk era *Baby Boomer* (lahir di era 1946-1955) sudah tidak relevan**

KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PENDEKATAN SIKLUS HIDUP MANUSIA

PENDEKATAN SIKLUS HIDUP

Hamil dan Janin

- ANC
- Kehamilan Risiko Tinggi
- Tanda-tanda Bahaya Kehamilan
- Nutrisi Ibu hamil
- 1000 Hari Pertama Kehidupan

Bersalin dan bayi baru lahir

- Tanda-tanda Persalinan
- 3 Terlambat
- IMD
- KB Pasca Persalinan

Bayi dan ibu menyusui

- Masa Nifas
- ASI Eksklusif
- Imunisasi Dasar

Balita dan anak usia sekolah

- Tumbuh Kembang Anak

Remaja

- Pubertas
- Pendewasaan Usia Perkawinan
- Kespro Catin

PUS

- Hindari 4 Terlalu
- Keluarga Berencana
- Kanker Alat Reproduksi
- IMS, HIV dan AIDS
- Infertilitas

Lanjut usia

- Andropouse
- Menopouse
- Ca cervix
- Ca prostat
- Disfungsi seksual

1000 hari pertama kehidupan

bkkbn

ANGKA KELAHIRAN MENURUT UMUR SDKI2012 & SDKI2017

	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
2012	48	138	143	103	62	21	4
2017	36	111	138	113	63	20	4

- Perempuan muda umur 15-29 tahun angka kelahirannya menurun.
- Kenaikan kelahiran disumbangkan oleh perempuan umur 30-39 tahun.

ditkespro@bkkbn.go.id

DATA KEHAMILAN REMAJA

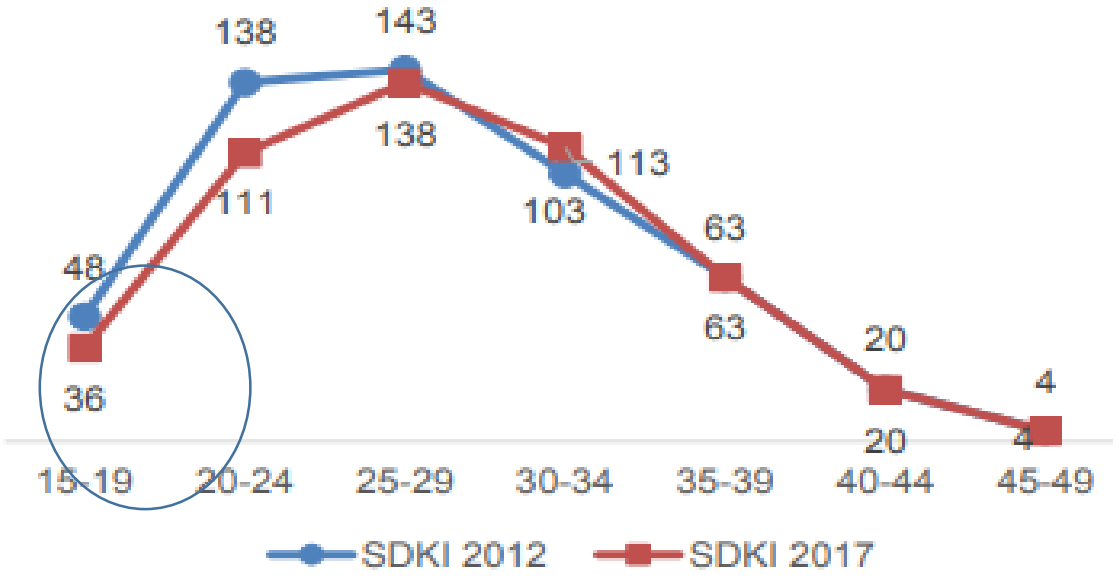

- Angka fertilitas kelompok umur muda (ASFR 15-19) pada tahun 2017 yaitu 36 per 1000 wanita
- Target yang ditetapkan tahun 2019 yakni 38 kelahiran per 1000 wanita.

Target RPJMN 2019: ASFR 15-19 th = 38

ditkespro@bkkbn.go.id

DASAR HUKUM

- **PP 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi** :
- Pelayanan Kesehatan Ibu tercantum dalam Pasal 8 bertujuan :
  a. mencapai hidup sehat dan mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu.
  b. Pelayanan kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan melalui: a. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja; b. Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Hamil, Persalinan, dan Sesudah Melahirkan; c. pengaturan kehamilan, pelayanan kontrasepsi dan kesehatan seksual; dan d. Pelayanan Kesehatan Sistem Reproduksi.

- Pelayanan Kespro Remaja tercantum dalam Pasal 11-12 bertujuan :
  a. Mencegah & melindungi remaja dari perilaku seksual berisiko & perilaku berisiko lainnya yg dapat berpengaruh terhadap Kesehatan Reproduksi;
  b. Mempersiapkan remaja untuk menjalani kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab.

12 Hak Kesehatan Seksual & Kesehatan Reproduksi

1) Hak untuk hidup

2) Hak seseorang untuk kemerdekaan dan keamanan

Hak untuk kesetaraan dan bebas dari segala bentuk diskriminasi

4) Hak mendapatkan privasi

5) Hak Untuk bebas berpendapat

6) Hak Untuk informasi dan pendidikan

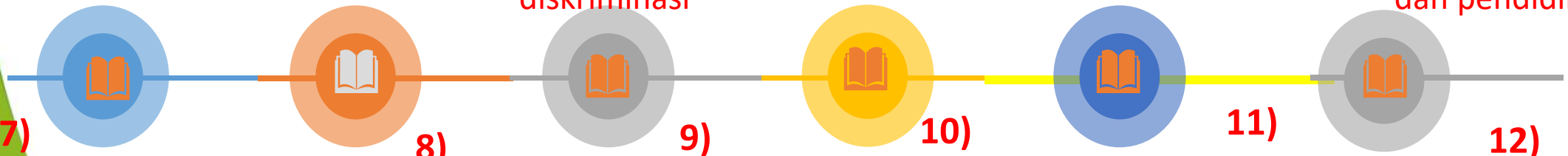

7) Hak memilih atau tidak menikah, membentuk dan merencanakan keluarga

8) Hak untuk menentukan apakah ingin atau kapan mempunyai anak

9) Hak untuk Mendapatkan layanan perlindungan kkesehatan

10) Hak untuk mendapatkan manfaat dari Kemajuan ilmu pengetahuan

11) Hak untuk bebas Berkumpul dan Berpartisipasi secara politik

12) Hak untuk bebas dari siksaan dan salah perlakuan

Dampak Kesehatan Reproduksi Dalam Kerangka Kependudukan, Pembangunan Keluarga, dan KB

Kesehatan Reproduksi

Dampak Kespro

- Perilaku Seks Beresiko
- Penyakit Menular Seksual
- Kehamilan Tidak Diinginkan
- Aborsi Tidak Aman
- Cancer
- HIV/AIDS
- Pernikahan Dini Usia

Dimensi Pembangunan

- Kependudukan
- Pembangunan Keluarga
- Keluarga Berencana

Dimensi Dampak Pembangunan

- Bonus Demografi
- Kualitas dan Ketahanan Keluarga
- Perkawinan usia dini

Dampak Kespro terhadap Pembangunan

- Rendahnya Produktivitas SDM
- Penurunan nilai tambah perempuan dalam era Bondem
- Pengetahuan pemenuhan gizi keluarga rendah
- Resiko Meningkatnya Perceraian
- Resiko kematian ibu
- Resiko stunting dan kurang gizi pada anak
- Kenaikan TFR

Isu Strategis

1) Derajat kesehatan anak dan remaja masih rendah dan peningkatan perilaku berisiko

- Pengetahuan, Sikap dan perilaku anak dan remaja dalam menghadapi masalah kesehatan reproduksi masih rendah
- Isu Gizi dan Anemi
- LGBT dan Pornografi
- Kekerasan Seksual

2) Kapasitas orangtua, keluarga, sekolah dan masyarakat masih rendah dalam pengasuhan remaja dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Tantangan lingkungan virtual yang semakin berat di era digital

Kenakalan remaja, kesehatan jiwa, bunuh diri, dan mental disorder

PENTINGNYA 1000 HPK

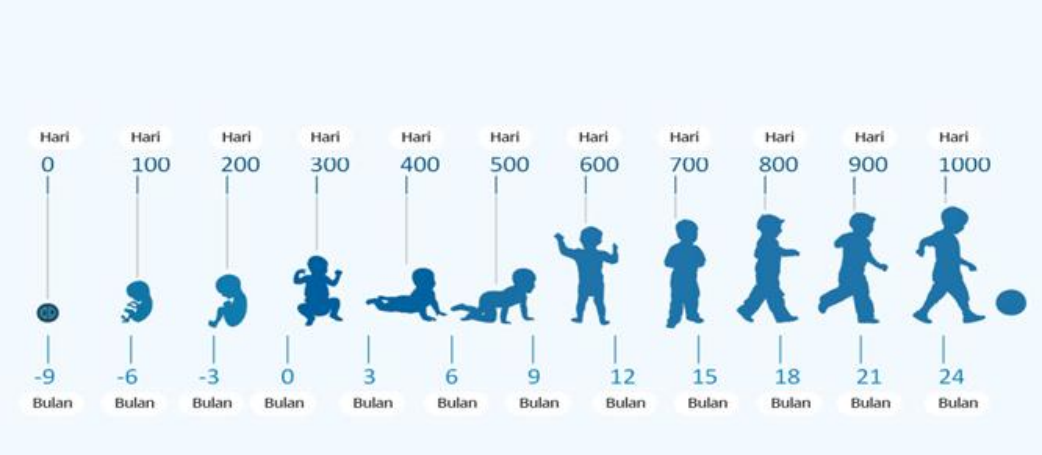

Kesiapan Bagi Calon Ibu

- Usia pernikahan yang ideal, 21 tahun bagi wanita
  - Dari sistem reproduksi sudah siap
  - Kehamilan yang diinginkan, dengan kesiapan mental dan fisik ibu hamil akan mempengaruhi perkembangan janin bayi
  - Risiko saat persalinan berkurang
  - Perkembangan janin tidak mengalami gangguan

Penting bagi Calon Ibu Mengetahui Peran 1000 HPK dalam membentuk Generasi Emas

Kesehatan Reproduksi Seorang Perempuan Saat Hamil Mempengaruhi Kualitas 2 GENERASI Berikutnya

270 Hari Masa Kehamilan

+

730 Hari setelah kelahiran

=

1000 HPK

Perkembangan otak (80%) dan organ-organ lain

Optimalisasi 1000 HPK

IBU

- Asupan yang beragam, bergizi seimbang dan aman
- Pemeriksaan kehamilan
- Metode Amenore Laktasi (MAL)
- KB Pascapersalinan
- Pencegahan Penyakit Infeksi
- Hindari 4 Terlalu
- Hindari 3 Terlambat
- Deteksi Dini Kanker Leher Rahim

ANAK

- Asupan yang beragam, bergizi seimbang dan aman
- Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
- ASI Eksklusif
- Pencegahan Penyakit Infeksi
- Pendidikan Kesehatan Reproduksi
- Pola Asuh yang baik

Konsekuensi jk. panjang: ***Pendek, kemampuan kognitif,/kecerdasan produktivitas ekonomi, P' Tidak Menular (PTM)***

Konsekuensi jk. pendek/ menengah: ***Penyakit, Kematian***

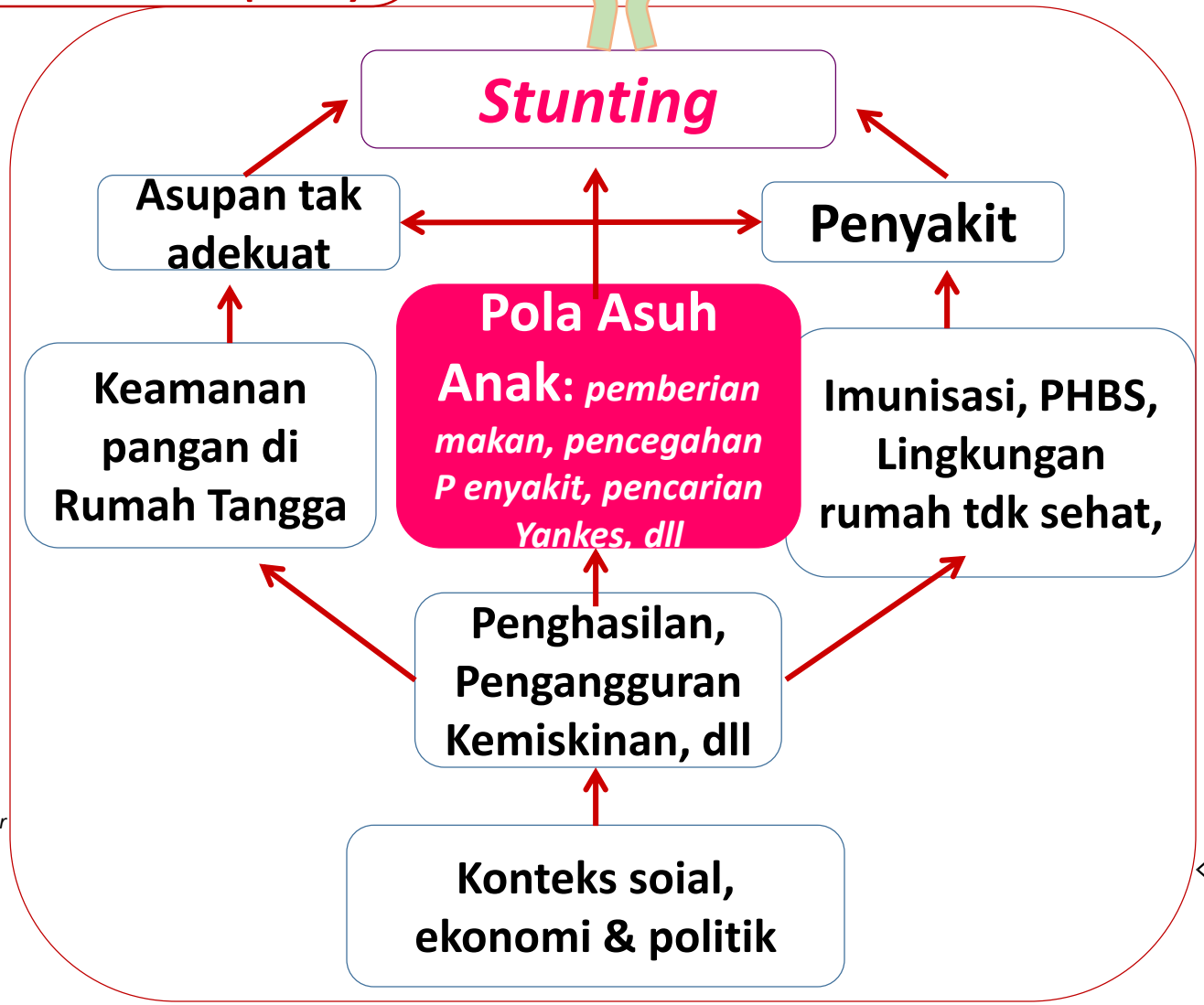

Penyebab langsung

Penyb tdk langsung

Penyebab mendasar

Sumber: Maternal and Child undernutrition: global and regional exposures and health consequences. RE Black et al, for the Maternal and Child Undernutrition Study. The Lancet 2008

Perkembangan Otak Manusia

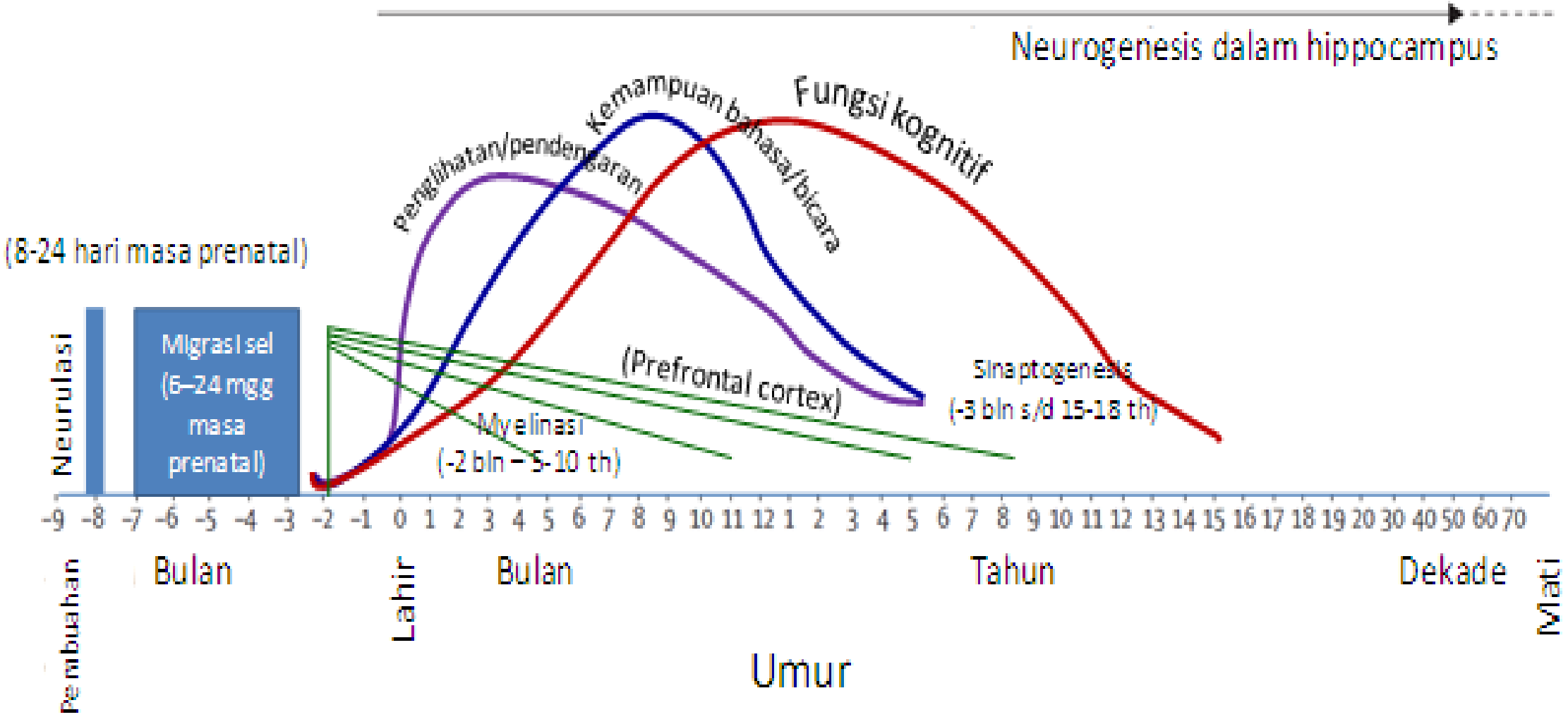

DAMPAK PERKAWINAN ANAK

Ekonomi

- **Perkawinan anak diestimasikan menyebabkan kerugian ekonomi setidaknya 1,7% dari pendapatan kotor negara (PDB)**
- **Menghambat capaian SDGs 1, SDGs 8 dan SDGs 10**

Angka Kematian Ibu (AKI)

- **Komplikasi saat kehamilan dan melahirkan adalah penyebab kematian kedua terbesar untuk anak perempuan berusia 15 - 19 tahun. Ibu yang melahirkan muda juga rentan mengalami kerusakan pada organ reproduksi.**
- **Menghambat capaian SDGs 3**

Disorder Depresi

- **53% perkawinan di bawah 18 tahun menderita mental *disorder depresi***
- **Menghambat capaian SDGs 16**

Pendidikan

- **Anak perempuan yang kawin sebelum usia 18 tahun 4 kali lebih rentan untuk menyelesaikan pendidikan menengah/setara.**
- **Menghambat capaian SDGs 4**

Kekerasan dan Perceraian

- **Perempuan menikah pada usia anak lebih rentan mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan perceraian.**
- **Menghambat capaian SDGs 5 dan SDGs 16**

Angka Kematian Bayi (AKB) dan *Stunting*

- **Bayi yang lahir dari Ibu berusia di bawah 20 tahun berpeluang meninggal sebelum usia 28 hari/1,5 kali lebih besar dibandingkan Ibu berusia 20 - 30 tahun.**
- **1 dari 3 balita mengalami *stunting*. Perkawinan dan kelahiran di usia anak meningkatkan risiko terjadinya *stunting*.**
- **Menghambat capaian SDGs 3 da SDGs 2**

Sumber: *Survei Nasional Sosial dan Ekonomi, United Nations Children's Fund, dan Kidman, 2016*

DAMPAK PERKAWINAN ANAK

Risiko Kesehatan

Lokasi Melahirkan

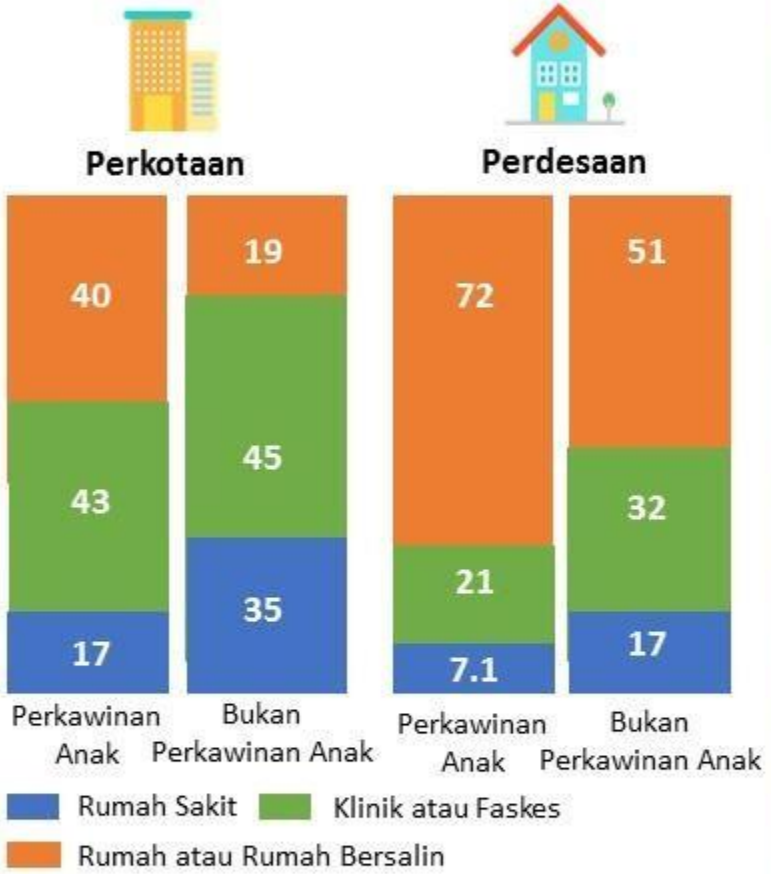

Pemeriksaan Kehamilan

Sumberr:
SDKI 2017; SUPAS 2015; Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012; Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010; Kementerian Kesehatan dalam FGD Pembahasan Naskah Akademik RUU Perubahan Undang-Undang Perkawinan

Sumber: Cameron, et.al, consequences of child marriage in Indonesia, MAMPU, 2020 (early findings)

KEKERASAN PADA ANAK DAN REMAJA

Kekerasan pada anak terjadi antara lain akibat rendahnya pemahaman dan kemampuan orang tua mengenai pengasuhan

Kekerasan pada anak bahkan sudah terjadi sejak usia sangat dini

Prevalensi Kekerasan Terhadap Anak (%) Sumber: Survei Kekerasan Terhadap Anak (2013)

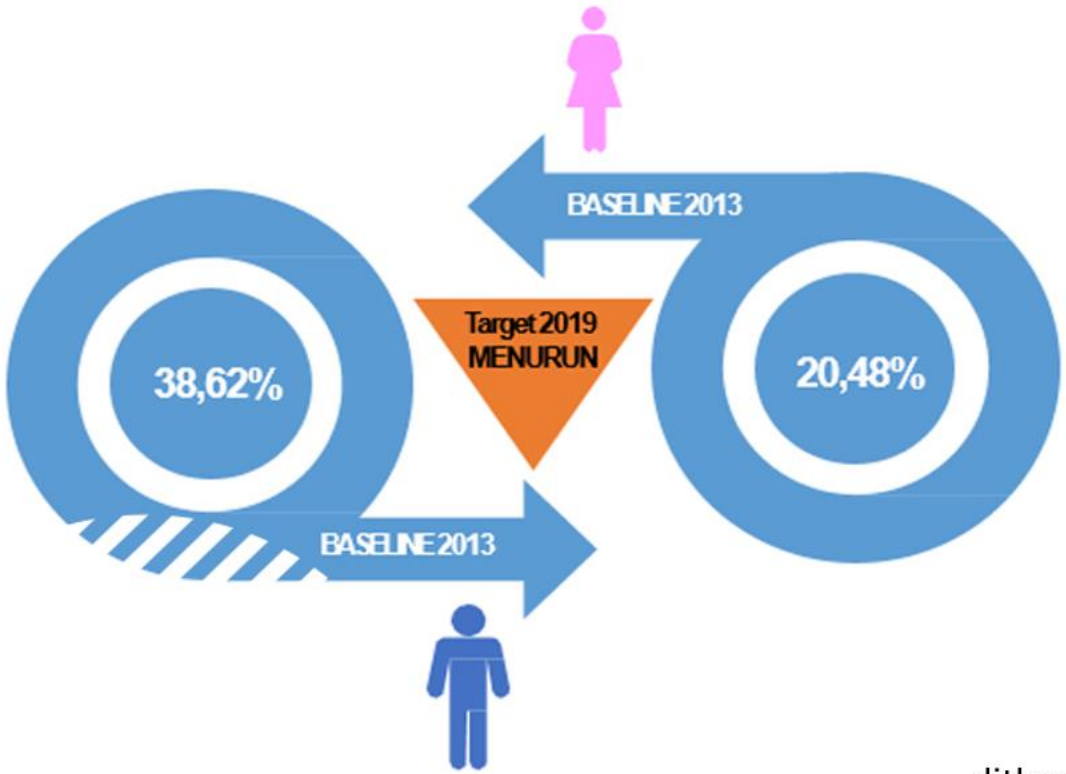

ditkespro@bkkbn.go.id

Sebab dan Akibat Pernikahan Dini

Penyebab

- Pendidikan Rendah
- Seks Bebas Pada Remaja
- Kebutuhan Ekonomi
- Kultur Nikah Muda
- Pernikahan yang Diatur
- Kehamilan diluar Nikah

Pernikahan Dini

Aspek Sosial Ekonomi

Akibat

- Kematian Ibu
- KDRT
- Kespro
- Subordinasi
- Drop Out

EKTROPION (erosi serviks), terjadi saat sel-sel kelenjar dalam leher rahim justru tumbuh di luar serviks.

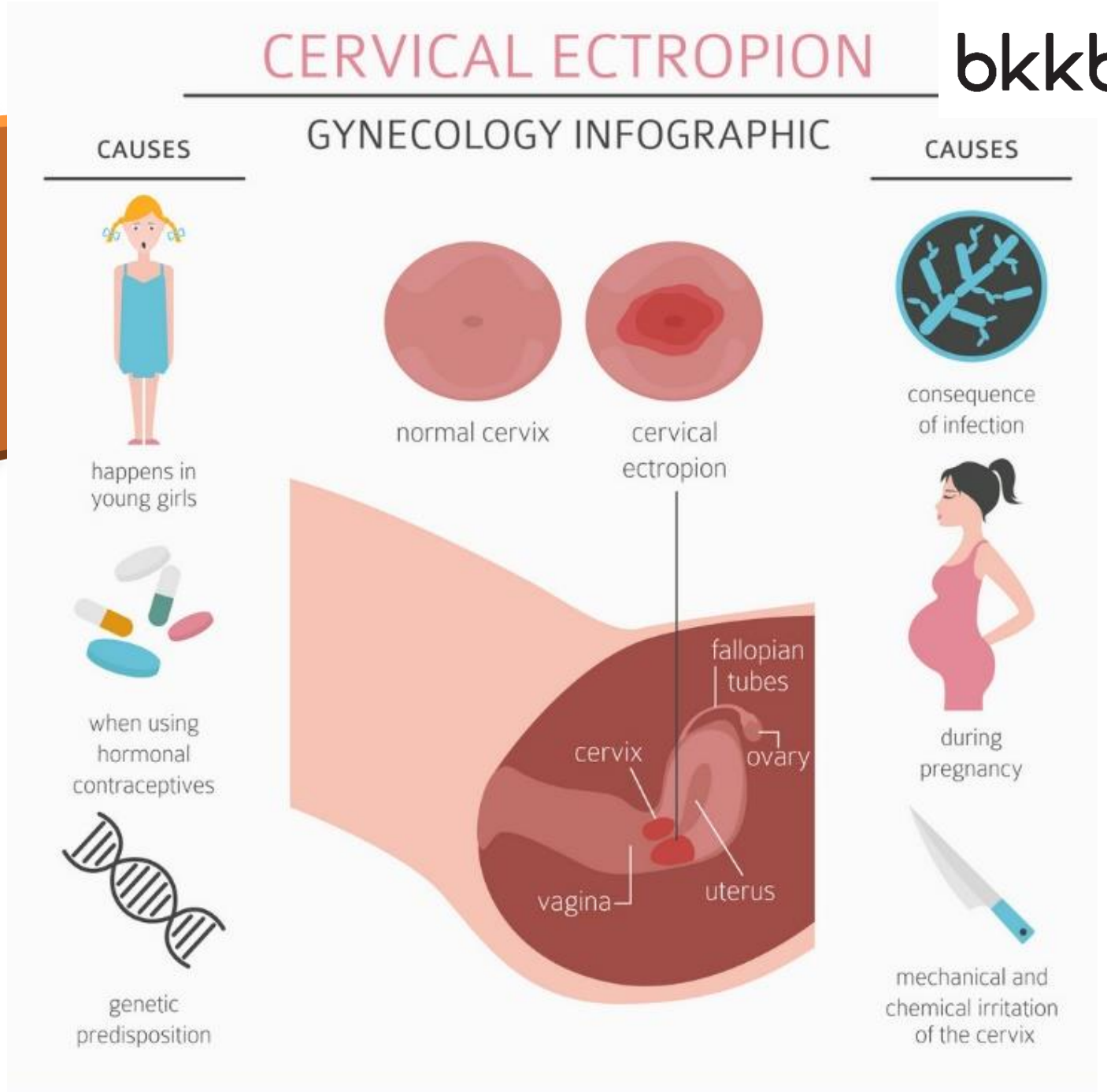

Kenapa Remaja Berperilaku

Hidup Tidak Sehat ?

Keluarga Kurang Intim

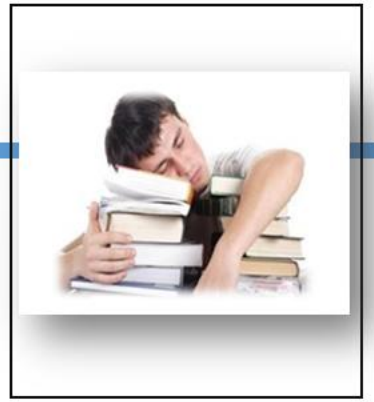

Sekolah : Semakin Kompetitif

Masyarakat : Semakin Individualistik

Teman Sebaya : Semakin Liberal

Media : Semakin Permisif

bkkbn

ditkespro@bkkbn.go.id

Tantangan Zaman

- Kesibukan Orang tua
- Kemajuan Media dan Teknologi
- Ambisi Kebebasan
- Kekerasan Lingkungan
- Norma sosial dan agama menurun
- Peredaran Narkotika

Penduduk Remaja dan Orang Muda

Batasan usia orang muda 12-24 tahun

Jumlah Penduduk Usia Muda

53.4 juta jiwa (SP, 2010) → 59 juta jiwa th 2025 (Proyeksi data SP 2010)

Pemuda akan menjadi pelaku utama pembangunan dan merupakan potensi yang harus dipersiapkan utk menghadapi Bonus Demografi

Persiapan yg perlu dilakukan pemerintah :

- Peningkatan pendidikan (pengetahuan dan keterampilan)
- Perlindungan thd kekerasan, diskriminasi dan eksploitasi
- Jaminan kesehatan mental dan fisik (termasuk informasi dan konseling kespro remaja)
- Penyediaan ruang publik sbg wadah ekspresi diri

Tantangan dan peluang orang Muda :

- Angka putus sekolah masih tinggi
- Pekerja anak (usia < 15 th) jumlahnya semakin meningkat
- Drop out sekolah dan pengangguran muda meningkat
- Pernikahan usia muda < 15 th masih banyak terjadi khususnya di pedesaan
- Hubungan seksual pranikah
- Rokok dan penyalahgunaan narkoba

Analisis Masalah

Remaja Saat Ini

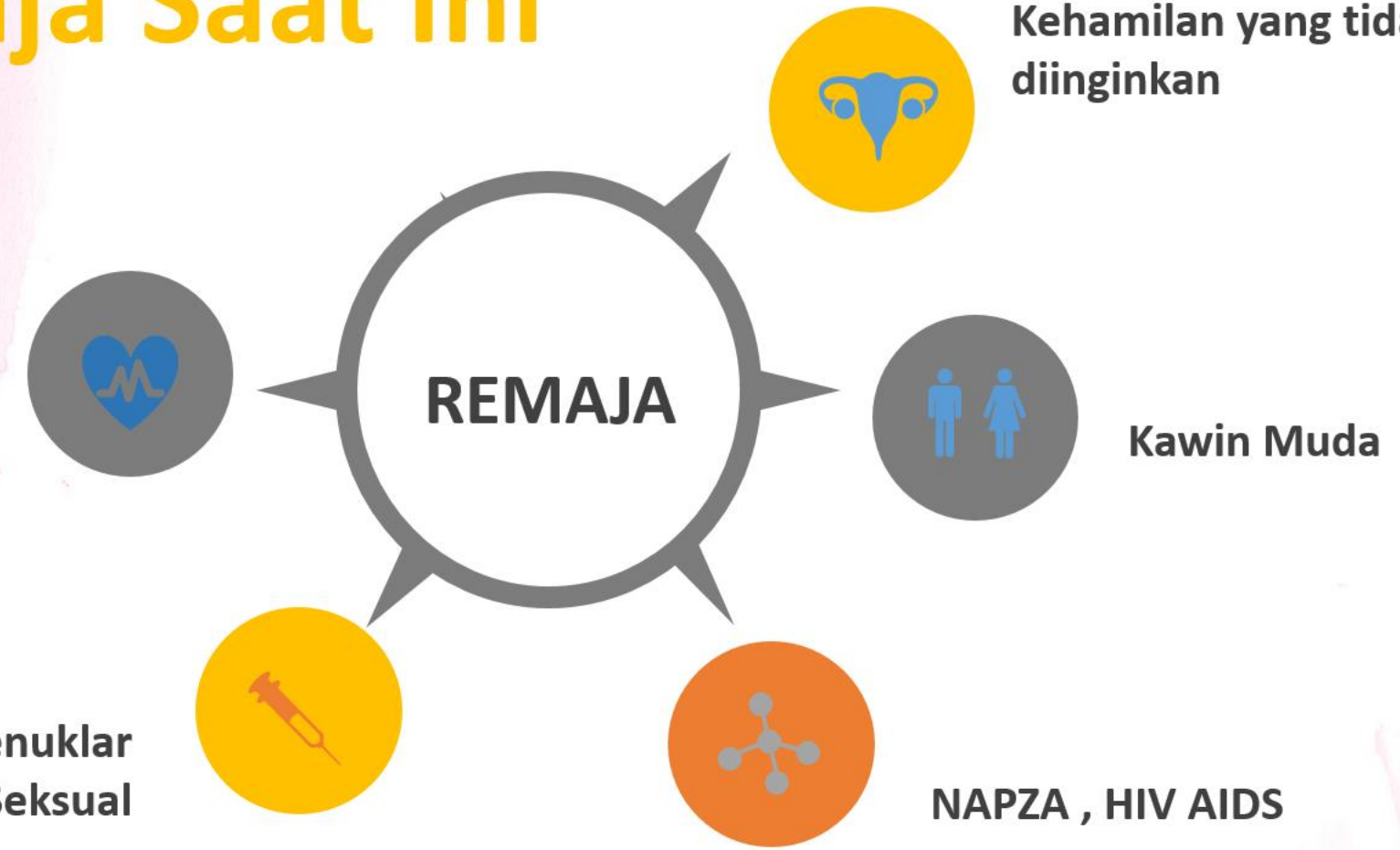

ditkespro@bkkbn.go.id

Kecakapan Hidup *(Life Skills)*

Terkait Kesehatan Reproduksi

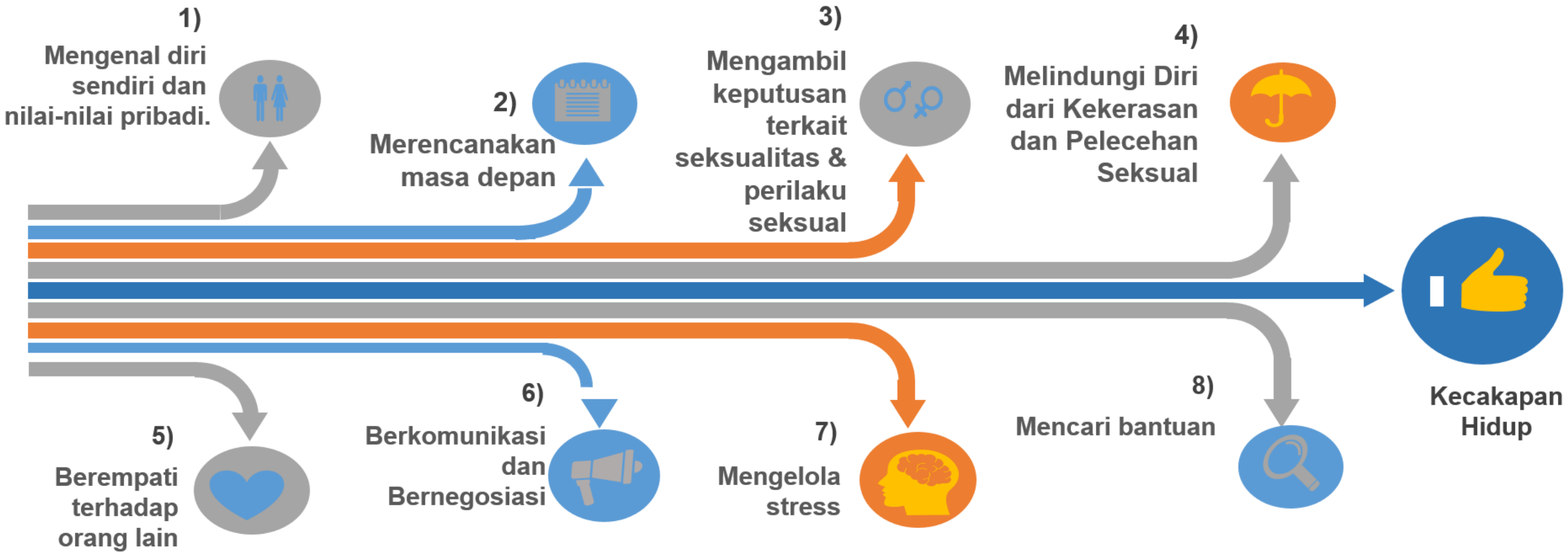

ditkespro@bkkbn.go.id

Pengertian
Pendewasaan Usia Perkawinan

(1)

- Upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga mencapai **USIA IDEAL** pada saat perkawinan.

(2)

- PUP bukan sekedar menunda sampai usia tertentu saja tetapi mengusahakan agar **KEHAMILAN PERTAMA** pun terjadi pada usia cukup dewasa

(3)

- Usia ideal menikah adalah **21 TAHUN bagi PEREMPUAN** dan **25 TAHUN bagi LAKI-LAKI**

Cegah 4 T!!

Terlalu Muda

Terlalu Tua

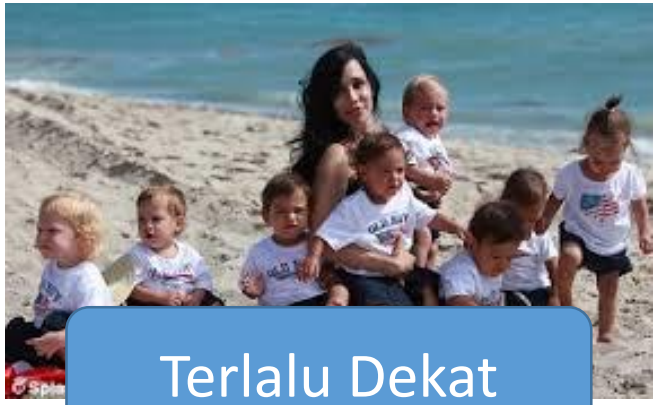

Terlalu Dekat

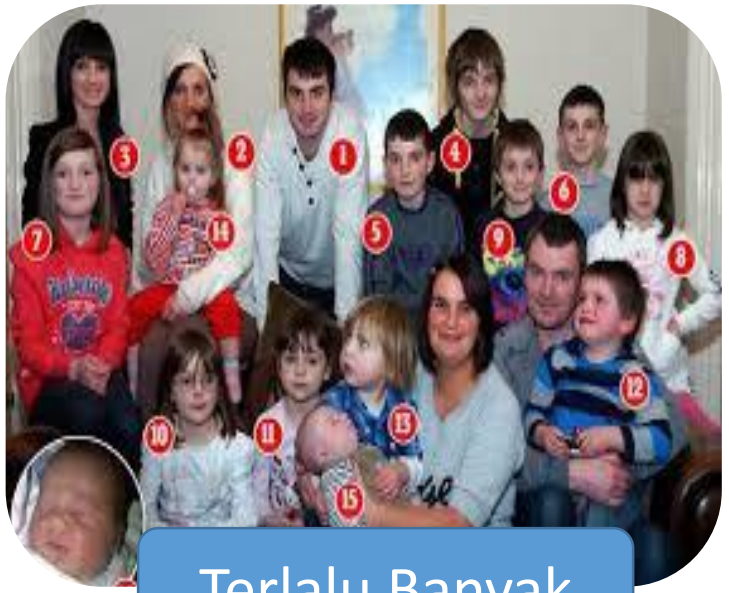

Terlalu Banyak

Hasil Yang Diharapkan Dari Generasi Emas

Masalah Kesehatan Reproduksi di Situasi Bencana

Risiko kekerasan seksual dapat meningkat pada krisis kesehatan

Kurangnya pelayanan keluarga Berencana meningkatkan risiko Kehamilan Tidak Diinginkan

Kekurangan gizi dan anemia meningkatkan risiko komplikasi kehamilan

Penulatan IMS/ HIV dapat meningkat di area dengan kepadatan populasi tinggi

Kebutuhan khusus perempuan: perlindngan saat menstruasi (pembalut), higien kit, dan sebagainya

Persalinan dapat terjadi selama perpindahan populasi

Kurangnya akses terhadap kegawat daruratan obstetri komprehensif meningkatkan risiko kematian ibu

PANDEMIC

COVID-19

TERIMA KASIH

bkkbn

Mewujudkan Generasi Emas dengan Daya Saing yang Sehat dan Unggul

"KB mempunyai peran sangat penting dalam pembangunan SDM yang berkualitas di amsa depan; Perubahan struktur Penduduk akibat Program KB memberi peluang untuk mengoptimalkan pembangunan di periode "Bonus Demografi"

ditkespro@bkkbn.go.id